

Studi Literatur: Pengaruh Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Sarana Belajar terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Annisa Yulianti, Wina Nadia Maratama, Nazwa Devita Mawarni

Pendidikan Ekonomi, Universitas Lampung, Lampung, Indonesia

Email: mawardefita336@gmail.com

Abstrak

Studi literatur ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media sosial, motivasi belajar, dan sarana belajar terhadap prestasi akademik peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel jurnal ilmiah yang relevan, dipublikasikan dalam rentang tahun 2015–2025. Hasil kajian menunjukkan bahwa media sosial memiliki pengaruh ganda terhadap prestasi akademik, yaitu dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan komunikasi akademik, namun berpotensi menurunkan prestasi apabila digunakan secara berlebihan dan tidak terkontrol. Motivasi belajar terbukti berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik. Selain itu, ketersediaan sarana belajar yang memadai, seperti perangkat digital, akses internet, dan lingkungan belajar yang kondusif, menjadi faktor pendukung yang memperkuat pemanfaatan media sosial dan motivasi belajar secara optimal. Dengan demikian, media sosial, motivasi belajar, dan sarana belajar merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dan perlu dikelola secara bijak agar dapat meningkatkan prestasi akademik peserta didik di era digital.

Kata Kunci: media sosial; motivasi; sarana belajar; prestasi akademik

Abstract

This literature study aims to examine the influence of social media, learning motivation, and learning facilities on students' academic achievement. The research employs a literature review method by collecting and analyzing relevant journal articles and academic books published between 2015 and 2025. The findings indicate that social media has a dual impact on academic achievement, providing positive effects when used as a learning and academic communication tool, but potentially causing negative effects when used excessively and without proper control. Learning motivation plays a crucial role in encouraging students' active engagement in the learning process and contributes significantly to academic achievement. In addition, the availability of adequate learning facilities, such as digital devices, internet access, and a conducive learning environment, serves as a supporting factor that enhances the effective use of social media and learning motivation. Therefore, social media, learning motivation, and learning facilities are interrelated factors that need to be managed wisely to improve students' academic achievement in the digital era.

Keyword: social media; motivation; learning tools; academic achievement

Pendahuluan

Media sosial telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan generasi muda, termasuk pelajar dan mahasiswa, baik sebagai sarana komunikasi, hiburan, maupun sumber informasi pembelajaran (Andodo C. dkk., 2024). Di sisi lain, keberhasilan akademik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh faktor nonkognitif seperti motivasi belajar serta dukungan sarana belajar yang memadai, misalnya *gadget*, jaringan internet, dan fasilitas belajar di rumah maupun di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana ketiga faktor tersebut saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap prestasi akademik peserta didik.

Penggunaan media sosial yang tinggi di kalangan pelajar dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap proses dan hasil belajar. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sumber materi belajar untuk mengakses konten edukatif, ruang diskusi tugas, hingga media berbagi informasi akademik secara cepat dan fleksibel. Namun, intensitas penggunaan yang berlebihan dan tidak terkontrol berpotensi menurunkan konsentrasi, mendorong kebiasaan menunda tugas, serta mengalihkan waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar (Ashari, Ade Ainun dkk., 2025). Selain itu, kecanduan media sosial juga menjadi masalah utama yang dapat memengaruhi prestasi akademik. (Rahmawati, Oktiana dkk., 2024). Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bahwa media sosial bisa menjadi distraksi yang menghambat pencapaian hasil akademik yang optimal. Selain itu, pendidik juga perlu menguasai teknologi untuk membimbing siswa agar menjadi kritis dan mandiri (Syifa dalam Asmaranti dkk., 2025).

Selain media sosial, motivasi belajar memegang peran penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Motivasi belajar merupakan kekuatan psikis pada peserta didik yang memicu timbulnya aktivitas belajar, memastikan kelangsungan proses belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar untuk meraih tujuan yang paling baik (Sidabutar, Monika dkk., 2020). Oleh karena itu, siswa perlu memiliki dorongan motivasi belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang optimal (Rochman dkk. dalam Hasby dkk., 2025). Motivasi yang kuat mendorong peserta didik untuk tekun, tidak mudah menyerah, serta berusaha mencari strategi belajar yang efektif (Reski, D. dkk., 2025). Di era digital, motivasi belajar dapat terbantu melalui konten edukatif di media sosial, seperti video pembelajaran, tips belajar, atau materi motivasi yang menginspirasi siswa untuk lebih aktif belajar. Namun, ada juga peserta didik yang justru kehilangan fokus karena lebih tertarik pada konten hiburan sehingga motivasi belajarnya menurun. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar bersifat tidak tunggal dan sangat bergantung pada cara dan tujuan penggunaannya.

Sarana belajar juga menjadi faktor pendukung penting yang tidak dapat diabaikan. Ketersediaan perangkat seperti *smartphone*, laptop, akses internet, buku, dan lingkungan belajar yang kondusif dapat mempermudah peserta didik dalam mengakses sumber belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Media sosial dan *platform* digital dapat berfungsi optimal sebagai penunjang prestasi akademik ketika didukung oleh sarana belajar yang memadai, misalnya jaringan internet yang stabil dan perangkat yang layak. Sebaliknya, keterbatasan sarana belajar dapat menghambat peserta didik memanfaatkan peluang belajar digital, meskipun motivasi dan kemauan belajarnya tinggi. Orang yang belajar tanpa bantuan fasilitas sering kali mengalami kesulitan dalam menyelesaikan proses belajarnya. Maka dari itu, fasilitas tidak boleh dianggap remeh dalam urusan belajar (Puspitasari, W., 2016).

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat bahwa media sosial, motivasi belajar, dan sarana belajar merupakan tiga aspek yang saling berkaitan dan dapat memengaruhi hasil akademik peserta didik. Berbagai penelitian sebelumnya banyak yang mengkaji pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar, serta hubungan media sosial dengan motivasi dan kebiasaan belajar, namun masih diperlukan sintesis yang menggabungkan ketiga variabel tersebut dalam satu kajian. Oleh karena itu, studi literatur ini disusun untuk menelaah secara lebih mendalam temuan-temuan penelitian mengenai pengaruh media sosial, motivasi belajar, dan sarana belajar terhadap hasil akademik, sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif sekaligus menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di era digital.

Metode Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Umar (2023) menerangkan bahwa metode ini adalah cara penelitian dengan mengumpulkan data dan informasi yang berhubungan dengan fokus kajian menggunakan sumber-sumber tertulis. Zed (2003) dalam (Suryaningsih, A., 2020) kemudian menulis bahwa yang dimaksud dengan studi literatur adalah berbagai kegiatan yang terbagi dalam pengumpulan data dengan cara pustaka, membaca, mencatat, dan pengolahan data yang telah ada.

Untuk studi ini, yang menjadi objek pengumpulan data adalah jurnal-jurnal terdahulu yang dikumpulkan melalui internet, dalam pengumpulan sumber data yang dianggap relevan dengan topik yang dibahas. Peneliti menggunakan kata kunci berjudul “Pengaruh Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Sarana Belajar terhadap Hasil Akademik Peserta Didik” dalam pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini adalah studi literatur yang ditemukan berupa artikel dalam jurnal ilmiah yang berhubungan dengan penelitian-penelitian lain yang relevan

(Fauzia, 2023). Studi literatur ini sejalan dengan Anggraini (2025) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran ini menggunakan teknik membaca tertentu, di mana peneliti membaca buku, jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang relevan dan sejenis. Metode ini dirancang untuk memahami suatu konsep, teori, dan hasil penelitian untuk dijadikan landasan dalam menjawab berbagai pertanyaan penelitian, serta untuk memperluas dan mendalami penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan untuk mendeskripsikan sebuah data yaitu melalui pengumpulan-pengumpulan artikel penelitian, jurnal atau pun literatur lain yang berhubungan dengan topik yang dibahas (Qorimah, 2022). Adapun penentuan kriteria hasil penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1. Artikel yang dipublikasi dalam jurnal yang telah dipublikasi.
2. Artikel dipublikasikan di jurnal terindeks *Google Schoolar* dan *Publishing*.
3. Artikel dibatasi dalam rentan 10 tahun terakhir (Tahun 2015 – 2025).
4. Subjek penelitian yaitu berupa “Pengaruh Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Sarana Belajar terhadap Hasil Akademik Peserta Didik”

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap prestasi akademik peserta didik. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana dan sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran, seperti untuk mengakses materi pembelajaran, video edukatif, artikel, serta sebagai media komunikasi dan diskusi antara peserta didik dengan guru maupun sesama peserta didik. Pemanfaatan media sosial secara positif mendorong partisipasi aktif, meningkatkan pemahaman materi, serta memperluas wawasan peserta didik, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar. Selain itu, pemanfaatan media sosial yang terarah dan didukung oleh sarana belajar yang memadai, seperti perangkat teknologi dan akses internet yang stabil, mendorong munculnya motivasi belajar yang lebih tinggi. Motivasi belajar tersebut selanjutnya berkontribusi pada peningkatan fokus, keaktifan, dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap pencapaian prestasi akademik.

Namun demikian, temuan studi juga menegaskan bahwa pengaruh ketiga variabel tersebut tidak selalu positif, karena intensitas penggunaan media sosial yang berlebihan, kurangnya kontrol, serta rendahnya literasi digital dapat menurunkan konsentrasi dan mengganggu manajemen waktu belajar. Selain itu, paparan konten negatif seperti *bullying*, *body shaming*, dan perbandingan sosial di media sosial berpotensi mengganggu kesehatan mental dan menurunkan motivasi belajar, sehingga dapat berdampak pada penurunan prestasi akademik jika tidak diimbangi dengan pendampingan dan pengelolaan yang bijak dari orang tua maupun pendidik.

Tabel 1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Negara	Hasil	Temuan
1.	(Najwa Salsabila Putri & Marsofiyati, 2024)	Pengaruh Motivasi Belajar, Fasilitas Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar, fasilitas belajar, dan kepercayaan diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa, baik secara parsial maupun simultan. Di antara ketiga variabel tersebut, kepercayaan diri memiliki pengaruh paling besar, diikuti	Prestasi belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor akademik, tetapi juga oleh faktor psikologis dan lingkungan belajar. Kepercayaan diri menjadi faktor yang paling dominan karena mahasiswa yang percaya pada kemampuannya cenderung lebih aktif, berani menghadapi

				oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar.	tantangan, dan konsisten dalam belajar. Selain itu, fasilitas belajar yang memadai juga sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi, sedangkan motivasi belajar mendorong mahasiswa untuk tetap tekun dalam proses pembelajaran.
2.	(Asri, 2024)	Efek Motivasi Belajar Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Media sosial dapat memberikan dampak positif ketika digunakan sebagai sarana pendukung pembelajaran, seperti mencari informasi akademik dan berdiskusi, namun juga berdampak negatif apabila penggunaannya tidak terkontrol karena dapat mengganggu konsentrasi belajar.	Penelitian ini menemukan bahwa media sosial memiliki dua sisi dalam kaitannya dengan prestasi akademik mahasiswa. Di satu sisi, media sosial dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi dan menunjang proses belajar. Namun di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terarah justru menurunkan fokus belajar sehingga berdampak pada prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar sangat bergantung pada cara dan intensitas penggunaannya.
3.	(Ebita Prameswari dkk, 2024)	Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik, Perilaku Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar ekstrinsik tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sementara itu, perilaku belajar dan lingkungan belajar	Dorongan belajar yang bersumber dari faktor luar (seperti penghargaan atau lingkungan sosial) belum tentu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Sebaliknya, prestasi

STIE Indonesia
Banking School
Angkatan 2021–
2023)

berpengaruh positif
dan signifikan
terhadap prestasi
akademik. Model
penelitian mampu
menjelaskan 68,5%
variasi prestasi
akademik
mahasiswa.

akademik lebih
banyak dipengaruhi
oleh perilaku
belajar mahasiswa
yang aktif dan
disiplin, serta
lingkungan belajar
yang kondusif, baik
di rumah maupun di
kampus. Artinya,
kebiasaan belajar
yang baik dan
dukungan sarana
serta suasana
belajar yang
mendukung
memiliki peran
lebih nyata
dibandingkan
motivasi ekstrinsik
semata dalam
meningkatkan
prestasi akademik
mahasiswa.

4.	(Muthmainnah Asmal & Akbar Taufik, 2023)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dan prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Matematika Universitas Pancasakti Makassar. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,482 lebih besar dari ttabel 2,030 serta nilai signifikansi $0,018 < 0,05$.	Media sosial dapat meningkatkan prestasi akademik mahasiswa jika digunakan secara bijak sebagai sarana pendukung pembelajaran, seperti mencari informasi akademik dan membantu penyelesaian tugas kuliah. Namun, kontribusi media sosial terhadap prestasi akademik tergolong rendah, sehingga prestasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar media sosial.
5.	(Aryanto Nur & Abdurrazzaq, 2024)	Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa	Indonesia	Hasil studi menunjukkan bahwa penggunaan media sosial seperti WhatsApp, Instagram, YouTube, dan TikTok memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa,	Media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, jika digunakan untuk tujuan akademik, seperti diskusi kelompok, mencari materi pembelajaran, dan

				terutama dalam meningkatkan akses informasi, kreativitas, dan kolaborasi belajar. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan gangguan konsentrasi dan kecenderungan kecanduan yang berpotensi menghambat proses belajar.	mengakses konten edukatif. Di sisi lain, tanpa pengelolaan yang baik, media sosial juga berisiko menurunkan fokus belajar. Oleh karena itu, diperlukan literasi digital serta peran sekolah, orang tua, dan siswa agar media sosial dimanfaatkan secara bijak dalam mendukung pembelajaran.
6.	(Syifa Rabaani & Dian Indriyani, 2024)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Berdasarkan uji regresi sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,332 yang berarti penggunaan media sosial memberikan kontribusi sebesar 33,2% terhadap prestasi akademik mahasiswa, sedangkan 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.	Media sosial dapat berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa apabila dimanfaatkan secara tepat, misalnya untuk mendukung kegiatan belajar dan memperoleh informasi akademik. Namun, pengaruh media sosial tidak bersifat dominan karena sebagian besar prestasi akademik masih dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menggunakan media sosial secara terkontrol agar tidak mengganggu konsentrasi belajar.
7.	(Victorianus Aries Siswanto & Tri Pudji Wahjuningsih, 2024)	Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (<i>Studi Kasus di STMIK Widya Pratama Pekalongan</i>)	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara umum berdampak positif terhadap prestasi akademik mahasiswa, yang ditunjukkan oleh 88,3% mahasiswa memiliki IPK pada kategori baik (3,00–4,00). Secara simultan, variabel	Penelitian ini menemukan bahwa tidak semua aspek penggunaan media sosial berpengaruh sama terhadap prestasi akademik. Komunikasi dan kemudahan penggunaan media sosial terbukti berpengaruh positif terhadap prestasi akademik

komunikasi, berbagi materi, dan kemudahan penggunaan media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa.

mahasiswa, karena memudahkan interaksi dengan dosen dan teman serta mendukung proses belajar. Namun, aktivitas berbagi materi melalui media sosial tidak terbukti memberikan pengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa cara dan tujuan penggunaan media sosial lebih menentukan dampaknya dibandingkan intensitas penggunaannya semata.

8.	(Muhammad Dominique dkk, 2023)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam konteks pendidikan memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Media sosial digunakan mahasiswa sebagai sarana komunikasi, diskusi, berbagi materi pembelajaran, serta pendukung penyelesaian tugas akademik. Pemanfaatan media sosial yang diarahkan pada kegiatan akademik memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar mahasiswa.	Media sosial dapat berperan sebagai sarana belajar yang efektif apabila digunakan secara tepat dan terarah. Mahasiswa memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk berdiskusi, mencari informasi akademik, dan berkoordinasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Penggunaan media sosial yang mendukung kegiatan pembelajaran membantu mahasiswa menjadi lebih mudah mengakses materi, meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, serta menunjang pencapaian prestasi akademik. Namun, penelitian ini juga menekankan
----	--------------------------------	--	-----------	--	---

					pentingnya pengendalian penggunaan media sosial agar tetap fokus pada tujuan akademik.
9.	(Ema Nayla Zalianya dkk, 2025)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta	Indonesia	Media sosial berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa, dengan nilai R^2 sebesar 54,6%, artinya sekitar setengah variasi prestasi akademik dapat dijelaskan oleh penggunaan media sosial. Instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel (Cronbach's Alpha variabel media sosial 0,904 dan prestasi akademik 0,894, keduanya $> 0,60$), dan hubungan antara media sosial dan prestasi akademik terbukti linier.	Media sosial dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik jika digunakan secara bijak, seperti membantu mahasiswa memperoleh informasi dengan cepat dan mendukung kolaborasi akademik. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol justru dapat menurunkan konsentrasi belajar dan mengganggu pengelolaan waktu, sehingga berpotensi berdampak negatif pada prestasi akademik mahasiswa.
10.	Fathimah Az-Zahra Nasiruddin & Lisa Gabriella Rapa' (2022)	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh responden merupakan pengguna aktif media sosial dengan intensitas penggunaan yang relatif tinggi, yaitu rata-rata lebih dari 4 jam per hari. Media sosial yang paling banyak digunakan adalah WhatsApp dan Instagram, diikuti oleh Facebook, YouTube, TikTok, dan Twitter. Media sosial dimanfaatkan mahasiswa tidak hanya untuk hiburan dan bersosialisasi, tetapi	Media sosial memberikan dua jenis dampak terhadap prestasi belajar mahasiswa, yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positif terlihat ketika media sosial dimanfaatkan sebagai sarana memperoleh informasi, pengetahuan, serta tips dan trik belajar yang membantu mahasiswa menyelesaikan tugas akademik. Namun, di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan

juga sebagai sumber informasi dan sarana pendukung dalam mengerjakan tugas perkuliahan.

ketergantungan, lupa waktu, menurunnya konsentrasi belajar, dan kecenderungan terlalu bergantung pada media sosial dalam mengerjakan tugas. Oleh karena itu, prestasi belajar mahasiswa sangat dipengaruhi oleh cara dan intensitas penggunaan media sosial, sehingga diperlukan pengelolaan waktu dan penggunaan media sosial secara bijak.

11.	Aini Fudhla, Caska, & Suarman, 2023)	<i>The Influence of Using Social Media on Students' Motivation and Learning Achievement in Economics Subjects at Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang Islamic Boarding School</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi belajar. Media sosial juga terbukti meningkatkan motivasi belajar siswa, dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.	Media sosial dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar apabila digunakan secara positif untuk kegiatan pembelajaran. Media sosial tidak hanya berdampak langsung pada prestasi belajar, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi belajar. Artinya, ketika siswa memanfaatkan media sosial sebagai sumber belajar, motivasi mereka untuk belajar meningkat dan hal tersebut berkontribusi pada pencapaian prestasi akademik yang lebih baik.
12.	(Nazilah Nurhikmah dkk, 2024)	<i>The Relationship Between Social Media Acces and Student Achievement Motivation</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara akses media sosial dengan motivasi berprestasi siswa.	Akses ke media sosial berperan dalam mendorong siswa untuk berprestasi. Hal ini terjadi melalui dua cara utama:

				<p>Nilai signifikansi sebesar 0,002 ($< 0,05$) pada tingkat kepercayaan 99% menunjukkan bahwa media sosial berperan sebagai faktor yang memengaruhi motivasi berprestasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa termotivasi untuk mencapai prestasi karena melihat dan meniru konten positif tentang prestasi yang diunggah oleh tokoh, idola, atau <i>influencer</i> yang mereka ikuti. 2. Media sosial memfasilitasi proses belajar dengan menyediakan akses yang mudah ke materi pelajaran. Selain itu, media sosial membantu siswa mendapatkan informasi tentang berbagai lomba atau kompetisi, yang kemudian memicu keinginan dan ambisi mereka untuk ikut serta dan meraih kemenangan. <p>Siswa yang aktif mengakses media sosial cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi.</p>
13..	(Nurlina dkk, 2024)	<i>The Effect of Media Technology, Motivation, and Initial Ability on Economic Learning Outcomes</i>	Indonesia	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa media teknologi, motivasi belajar, dan kemampuan awal siswa masing-masing memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, ketiga variabel tersebut juga berpengaruh secara</p>	<p>Penggunaan media teknologi (seperti LCD, laptop, dan aplikasi interaktif seperti Canva, PowerPoint, atau Quizizz) terbukti meningkatkan hasil belajar. Media ini membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif, sehingga pesan/informasi lebih mudah</p>

simultan terhadap hasil belajar siswa.

dipahami oleh siswa. Selanjutnya motivasi belajar yang tinggi membuat siswa lebih mudah menerima dan mengolah materi pembelajaran, sehingga hasil belajarnya meningkat. Selain itu, kemampuan awal yang baik juga berperan penting karena siswa dengan pengetahuan dasar yang cukup lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Secara bersama-sama, media teknologi, motivasi belajar, dan kemampuan awal saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

14.	(Renni Mayasari dkk, 2025)	<i>Analysis of the Influence of Instagram and TikTok on Motivation and Learning Outcomes of High School Students in Indonesia</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram dan TikTok meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana 78% siswa mengalami peningkatan motivasi. Selain itu, terdapat peningkatan kinerja akademik sebesar 15–25% pada mata pelajaran tertentu. Namun, penggunaan media sosial juga menimbulkan tantangan berupa distraksi dari konten non-edukatif dan keterbatasan literasi digital.	Instagram dan TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang efektif karena kontennya bersifat visual, interaktif, dan relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mampu meningkatkan motivasi dan prestasi akademik. Media sosial juga berkontribusi pada pembentukan karakter positif melalui paparan konten edukatif dan kampanye sosial. Namun demikian, manfaat tersebut dapat berkurang apabila siswa terdistraksi oleh konten yang tidak berkaitan dengan
-----	----------------------------	---	-----------	--	---

pembelajaran dan memiliki kemampuan literasi digital yang rendah. Oleh karena itu, diperlukan pengawasan guru, panduan penggunaan yang jelas, serta pelatihan literasi digital agar pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran lebih optimal.

15.	(Aldi Sopian dkk, 2022)	<i>The Influence Use of Social Media on the Motivation of Junior High School Students</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP. Nilai motivasi belajar siswa pada pre-test sebesar 66% dan meningkat menjadi 81% setelah diberikan arahan serta pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran.	Media sosial terbukti membantu meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat menjadi sumber informasi dan media pembelajaran yang mendukung pemahaman materi. Namun, literasi digital saja tidak cukup untuk meningkatkan prestasi belajar apabila tidak diimbangi dengan pemanfaatan media sosial yang efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa peran media sosial lebih dominan dibandingkan literasi digital dalam memengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi.
16.	(Ayu Nurul Amalia & Supriyadi, 2023)	<i>The Influence of Social Media and Digital Literacy on Students' Learning Achievement in Economics Subjects</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Sementara itu, literasi digital tidak	Media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena memudahkan akses informasi dan memperluas sumber belajar. Motivasi belajar yang meningkat melalui

				berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar. Secara simultan, media sosial dan literasi digital bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 80,4% terhadap prestasi belajar siswa.	penggunaan media sosial ini kemudian berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Namun, manfaat tersebut sangat bergantung pada cara dan tujuan penggunaan media sosial oleh peserta didik.
17.	(Du Jin & Faridah Ibrahim, 2024)	<i>Motivation and Learning Achievement through Social Media</i>	Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar dan prestasi akademik peserta didik. Media sosial dapat menjadi sarana yang mendukung proses pembelajaran apabila digunakan secara positif dan terarah.	Media sosial dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik karena memudahkan akses informasi dan memperluas sumber belajar. Motivasi belajar yang meningkat melalui penggunaan media sosial ini kemudian berdampak pada peningkatan prestasi akademik. Namun, manfaat tersebut sangat bergantung pada cara dan tujuan penggunaan media sosial oleh peserta didik.
18.	(Nguyen Thi Quynh Trang, 2023)	<i>The Role of Social Media in Academic Motivation and Engagement: A Case Study of Undergraduate Students in Vietnam</i>	Vietnam	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi akademik, keterlibatan akademik (<i>engagement</i>), dan kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan media sosial untuk tujuan pembelajaran. Motivasi ($\beta = 0,197$; $p = 0,010$), <i>engagement</i> ($\beta = 0,181$; $p = 0,012$), dan kebiasaan belajar ($\beta = 0,368$; $p = 0,000$) semuanya terbukti meningkatkan	Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, aktif terlibat dalam pembelajaran, dan memiliki kebiasaan belajar yang baik cenderung memanfaatkan media sosial sebagai alat pendukung belajar, seperti berdiskusi, berbagi informasi, dan mencari materi akademik. Media sosial membantu meningkatkan rasa terhubung, partisipasi, dan semangat belajar mahasiswa. Namun, manfaat ini muncul ketika media sosial

				pemanfaatan media sosial dalam kegiatan akademik. Penelitian ini tidak menemukan dampak negatif media sosial jika digunakan untuk tujuan akademik.	digunakan untuk keperluan akademik, bukan untuk aktivitas non-akademik yang berpotensi menimbulkan distraksi.
19.	(Waleed Mugahed Al-Rahmi & Mohd Shahizan Othman, 2015)	<i>The Impact of Social Media Use on Academic Performance among University Students: A Pilot Study</i>	Malaysia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa melalui pembelajaran kolaboratif. Interaksi dengan teman, interaksi dengan dosen, dan keterlibatan (engagement) memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik mahasiswa. Variabel engagement memiliki korelasi paling kuat dengan prestasi akademik.	Media sosial tidak secara langsung meningkatkan nilai, tetapi membantu mahasiswa belajar lebih baik ketika digunakan untuk berkolaborasi. Mahasiswa yang aktif berdiskusi dengan teman, berinteraksi dengan dosen, dan terlibat dalam kegiatan belajar melalui media sosial cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik. Namun, penggunaan media sosial tetap perlu dikontrol agar tidak berdampak negatif pada waktu belajar.
20.	(Cari Edward C. dkk, 2023)	<i>The Influence of Social Media Usage and the Level of Motivation on Students' Academic Performance: A Linear Regression Analysis</i>	Filipina	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial berada pada tingkat sedang, tingkat motivasi siswa berada pada kategori tinggi, dan prestasi akademik berada pada tingkat rata-rata. Analisis korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan prestasi akademik ($p = 0,150$), serta tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat motivasi dengan prestasi	Penelitian ini menemukan bahwa meskipun siswa cukup aktif menggunakan media sosial dan memiliki motivasi belajar yang tinggi, hal tersebut tidak otomatis meningkatkan prestasi akademik. Nilai akademik siswa tetap berada pada kategori rata-rata. Artinya, penggunaan media sosial dan motivasi belajar bukan faktor penentu utama dalam meningkatkan prestasi akademik siswa pada konteks

akademik ($p = 0,835$). Analisis regresi linear juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.	penelitian ini, sehingga kemungkinan ada faktor lain (seperti kebiasaan belajar, manajemen waktu, atau lingkungan belajar) yang lebih berpengaruh.
--	--

Pembahasan

Media sosial merupakan sarana berbasis internet yang dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat luas (Gloria Suita, S. & Akbar, S., 2019). Media sosial telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan peserta didik dan memiliki pengaruh terhadap proses serta hasil belajar. Dalam konteks pendidikan, media sosial dapat memberikan dampak positif apabila dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, seperti mencari informasi akademik, berdiskusi, dan mengakses materi belajar. Gloria Suita, S. & Akbar, S. (2019) menyatakan bahwa mahasiswa yang menggunakan media sosial untuk tujuan belajar cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan mereka yang menggunakannya sebagai sarana hiburan. Namun, penggunaan media sosial yang tidak terkontrol justru dapat menurunkan konsentrasi dan fokus belajar sehingga berdampak negatif terhadap prestasi akademik (Theresia, W., 2024). Hal ini diperkuat oleh Manurung, Y. H. A. dkk. (2025) yang menemukan bahwa meskipun media sosial meningkatkan akses informasi dan kolaborasi akademik, gangguan konsentrasi dan penurunan produktivitas belajar tetap menjadi risiko utama apabila tidak digunakan secara bijak. Dengan demikian, pengaruh media sosial terhadap hasil akademik peserta didik bersifat dua arah dan sangat bergantung pada tujuan serta intensitas penggunaannya.

Selain media sosial, motivasi belajar merupakan faktor internal yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan akademik peserta didik. Motivasi belajar dapat dipahami sebagai dorongan dari dalam diri individu yang menggerakkan seseorang untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar guna mencapai hasil yang optimal (Wicaksono, V. A. & Hardiansyah, E., 2025). Pendapat lain mengatakan motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri mahasiswa untuk belajar secara sungguh-sungguh dan penuh semangat guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa (Akmal, M. F. A dkk, 2024). Peserta didik dengan motivasi belajar tinggi cenderung memiliki semangat, kegigihan, dan konsistensi dalam belajar sehingga berpengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Mahardika V. dkk. (2024) menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mereka teliti memiliki motivasi belajar tinggi yang ditandai dengan adanya hasrat untuk berhasil, harapan masa depan, dorongan belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar sering kali bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan, melainkan karena kurangnya dorongan untuk mengoptimalkan potensi diri dalam belajar (Wicaksono, V. A. & Hardiansyah, E., 2025). Penelitian Fatimah, U. N. dkk. (2024) juga menemukan adanya hubungan negatif antara intensitas penggunaan media sosial dan motivasi belajar, yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik.

Sarana belajar juga menjadi faktor pendukung eksternal yang tidak kalah penting dalam memengaruhi prestasi akademik peserta didik. Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan (Gea, L. & Harefa, E.B., 2025). Ketersediaan fasilitas belajar seperti perangkat digital, akses internet, buku, serta lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Esia dkk. (2024) menjelaskan bahwa pemanfaatan internet dan media sosial dalam pembelajaran dapat meningkatkan keinginan belajar siswa apabila didukung oleh sarana belajar yang memadai dan pengelolaan yang baik. Sebaliknya, keterbatasan sarana belajar dapat menghambat proses pembelajaran meskipun peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan untuk mengarahkan serta mengawasi penggunaan sarana belajar, khususnya media sosial, agar tetap berorientasi pada tujuan akademik (Theresia, W., 2024).

Prestasi akademik peserta didik merupakan hasil akhir dari proses pembelajaran yang mencerminkan keberhasilan belajar dan biasanya diukur melalui nilai atau pencapaian tertentu (Naili, S. dkk, 2024). Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh motivasi belajar, pemanfaatan media sosial, serta ketersediaan sarana belajar yang mendukung. Ketika ketiga faktor tersebut dikelola secara optimal, proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan berdampak pada peningkatan prestasi akademik peserta didik (Theresia, W., 2024).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media sosial, motivasi belajar, dan sarana belajar merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dan berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Media sosial memiliki potensi memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik apabila dimanfaatkan secara tepat sebagai sarana pembelajaran, komunikasi akademik, dan akses informasi. Namun, penggunaan media sosial yang berlebihan dan tidak terkontrol justru berpotensi menurunkan konsentrasi, motivasi belajar, serta efektivitas proses pembelajaran.

Motivasi belajar terbukti menjadi faktor internal yang berperan penting dalam mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih tekun, konsisten, dan berorientasi pada pencapaian hasil belajar yang optimal, sehingga berdampak positif terhadap prestasi akademik. Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat pencapaian akademik meskipun didukung oleh kemampuan kognitif yang memadai.

Selain itu, sarana belajar berperan sebagai faktor pendukung eksternal yang memperkuat pengaruh media sosial dan motivasi belajar terhadap prestasi akademik. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti perangkat digital, akses internet, dan lingkungan belajar yang kondusif, membuat peserta didik dapat memanfaatkan media sosial secara optimal untuk tujuan akademik. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pendidik dan orang tua dalam mengarahkan serta mengawasi penggunaan media sosial dan sarana belajar agar selaras dengan tujuan pembelajaran. Dengan pengelolaan yang tepat, ketiga faktor tersebut dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik di era digital.

Daftar Pustaka

- Akmal, M. F. A dkk. (2024). Pengaruh Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP ULM. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 169–170.
- Amalia, N. A., & Supriyadi. (2023). The Influence of Social Media and Digital Literacy on Students Learning Achievement in Economics Subjects. *International Journal of Business, Law, and Education*, 4(2), 1560–1566.
- Andodo, C., dkk. (2024). Pengaruh Penggunaan Sosial Media terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 2.
- Anggraini, D., & MA, D. (2025). Pengertian Statistik dan Manfaat Statistik dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5), 8767–8774.
- Ashari, A. A., dkk. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi dan Kebiasaan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(11), 188–191.
- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 160–162.
- Asmaranti, M. S., dkk. (2025). Pengaruh Media Sosial, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMK Negeri Jakarta Barat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1802–1812.
- Asri. (2024). Efek Motivasi Belajar Lingkungan Keluarga dan Pemanfaatan Internet terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 10(2), 456.
- Benalet, C. E. C., dkk. (2023). The Influence of Social Media Usage and the Level of Motivation on Students' Academic Performance: A Linear Regression Analysis. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 7(9), 2033–2048.
- Fauzia, S., dkk. (2023). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi*, 5(1), 21–27.
- Fudhla, A., dkk. (2023). The Influence of Using Social Media on Students' Motivation and Learning Achievement in Economics Subjects at Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang Islamic Boarding School. *Journal of Educational Sciences*, 7(4), 671–673.
- Gea, L. & Harefa, E.B. (2025). Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(2), 54.
- Gloria, S. A., & Akbar, S. (2019). The Impact of Social Media Usage to Academic Performanc. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*, 8(2), 72–75.
- Jin, D., & Ibrahim, F. (2024). A Literature Review of the Impact of Social Media on Academic Performance Using Media Richness Theory. *International Journal of Infrastructure Research and Management*, 12(2), 119–128.
- Mahardika, V., dkk. (2024). Hubungan Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Evaluasi Akademik pada Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Mataram. *Indonesian Health Issue*, 3(2), 74–78.

- Mayasari, R., dkk. (2025). Analysis of the Influence of Instagram and TikTok on Motivation and Learning Outcomes of High School Students in Indonesia. *International Journal Education and Computer Studies*, 5(2), 103–106.
- Mendoza, M. D., dkk. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dalam Pendidikan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(2), 68–80.
- Naili, S. dkk. (2024). Implikasi Mutu Fasilitas Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(4), 149–151.
- Nasiruddin, F. A. Z., & Rapa, L. G. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran*, 1(3), 188–193.
- Nur Aryanto, & Abdurrazaq. (2024). Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Saintek*, 5(2), 10–12.
- Nurhikmah, N., dkk. (2024). The Relationship Between Social Media Access and Student Achievement Motivation. *The Journal of Society and Media*, 8(2), 488–491.
- Nurlina, dkk. (2024). The Effect of Media Technology, Motivation, and Initial Ability on Economic Learning Outcomes. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 994–997.
- Pilendia, D. (2020). Pemanfaatan Adobe Flash sebagai Dasar Pengembangan Bahan Ajar Fisika: Studi Literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 1–10.
- Prameswari, E. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar Ekstrinsik, Perilaku Belajar, dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, 2(2), 553–555.
- Puspitasari, D. W. (2016). Pengaruh Sarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 2(2), 106–107.
- Qorimah, E. N., & Utama. (2022). Studi Literatur: Media Augmented Reality terhadap Hasil Belajar Kognitif. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2055–2060.
- Rabaani, S., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 1–10.
- Rahmawati, O., dkk. (2024). Efek Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 2(7), 1103–1111.
- Rahmi, W. M. A. (2023). The Impact of Social Media Use on Academic Performance among University Students: A Pilot Study. *Journal of Information Systems Research and Innovation*, 4(12), 1–10.
- Ramadhini, R., dkk. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Generasi Z pada Siswa SMK Negeri 51 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 1242–1254.
- Reski, D. (2025). Pengaruh Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi*, 9(2), 1407–1409.
- Rohma, L. I., dkk. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. *Prosiding Seminar dan Lokakarya Nasional Bimbingan dan Konseling*, 4(1), 36–48.
- Shofiyanti, G., & Kartasmita, S. (2024). Hubungan Social Media Addiction dengan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(13), 292–294.
- Sidabutar, M., dkk. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Epistema*, 1(2), 117–119.
- Siswanto, A. V., & Wahjuningsih, P. T. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal IC Tech: Majalah Ilmiah*, 19(1), 45–52.
- Sopian, A., dkk. (2022). The Influence Use of Social Media on the Learning Motivation of Junior High School Students. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 137–142.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Sains dan Teknologi*, 7(1), 1–10.
- Trang, N. T. Q. (2023). The Role of Social Media in Academic Motivation and Engagement. *International Journal of Social Science and Education Research Studies*, 3(7), 1423–1430.
- Umar, A. F. F., dkk. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa. *Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, 7(2), 121–133.
- Wicaksono, V. A., & Hardiansyah, E. (2025). Social Media Dependency and Academic Achievement as Predictors of Learning Motivation. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 10(1), 36–37.
- Zaliantya, E. N., dkk. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*, 2(3), 651–656.